

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI
DENGAN PENDEKATAN LINGKUNGAN BAGI SISWA
KELAS IV SDN 21 BANDAR BUAT
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



OLEH

SRI MULYATI
Nim: 90747

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Pendekatan
Lingkungan bagi Siswa Kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota
Padang
Nama : Sri Mulyati
BP/NIM : 2007/90747
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, 28 Juni 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dra. Darnis Arief, M.Pd
NIP. 19520917 197603 2 005

Pembimbing II

Dra. Harni, M.Pd
NIP. 19550529 19803 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan
Pendekatan Lingkungan bagi Siswa Kelas IV SDN 21 Bandar
Buat Kota Padang**

Nama : Sri Mulyati

Nim : 90747

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2011

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua	: Dra. Darnis Arief, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dra. Harni, M.Pd	
3. Anggota	: Dr. Taufina Taufik, M.Pd	
4. Anggota	: Dra. Wasnilimzar, M.Pd	
5. Anggota	: Drs. Zainal Abidin	

ABSTRAK

Sri Mulyati 2011. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Pendekatan lingkungan bagi Siswa Kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah siswa sulit dalam menuangkan ide, siswa hanya mengeluarkan pendapatnya saja dalam menulis deskripsi, dan siswa masih kurang tepat dalam penggunaan EYD. Hal ini disebabkan penerapan pembelajaran masih bersifat konvensional sehingga menimbulkan kejenuhan pada siswa dan berdampak negatif pada keterampilan menulis siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah peningkatan tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan pada pembelajaran menulis dengan pendekatan lingkungan bagi siswa kelas IV SDN 21 Bandar Buat.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada masing-masing siklus.

Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan pendekatan lingkungan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal tersebut tercermin dari penerapan pendekatan ini dapat memotivasi siswa dalam membuat kerangka karangan, mengembangkan karangan menjadi karangan deskripsi, dan mempublikasikan hasil karangan. Dengan pendekatan lingkungan, persentase nilai tahap prapenulisan siklus I adalah 64%, nilai tahap penulisan siklus I adalah 65%, dan nilai tahap pascapenulisan siklus I adalah 66% dengan hasil persentase nilai rata-rata siswa siklus I adalah 65% dan pada siklus II nilai tahap prapenulisan siklus II adalah 86%, nilai tahap penulisan siklus II adalah 87%, dan nilai tahap pascapenulisan siklus II adalah 88% dengan hasil persentase nilai rata-rata siswa adalah 87%. Dari hasil pengamatan dan rekapitulasi nilai yang diperoleh siswa, terlihat peningkatan. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, peningkatan keterampilan menulis dengan pendekatan lingkungan dapat tercapai dengan baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin peneliti ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan bagi Siswa Kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang”.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Bapak Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP.
2. Ibu Dra. Darnis Arief, M.Pd dan Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd, Ibu Dra. Wasnilimzar, M.Pd, dan Bapak Drs. Zainal Abidin selaku tim penguji yang memberikan masukan berupa saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Seluruh pengelola dan karyawan PGSD FIP UNP yang telah memberikan keringanan kepada peneliti dalam peminjaman dan pemakaian alat-alat yang berhubungan dengan pendidikan peneliti.
5. Kepala sekolah dan staf pengajar serta tata usaha SDN 21 Bandar Buat yang telah memberi izin, kesempatan, informasi, dan kemudahan-kemudahan dalam pengumpulan data pada penelitian ini.
6. Kakak-kakak peneliti yang telah menjadi motivator bagi peneliti dalam menyelesaikan pendidikan peneliti.

7. Kepada rekan-rekan mahasiswa SI berasrama khususnya blok bougenville 2 yang selalu ada dalam suka dan duka serta memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepada orang tua, kakak, adik, dan seluruh keluarga tercinta yang senantiasa ikhlas mendo'akan dan setia menerima segala keluh kesah peneliti sehingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang setimpal, amin yarabbal'amin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Di samping itu peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi peneliti sendiri. Amin Ya Rabbal'amin.

Padang, juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PESRSETUJUAN UNTUK UJIAN SKRIPSI.....	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Menulis.....	8
2. Menulis Deskripsi	11
3. Pendekatan Lingkungan dalam Menulis Deskripsi.....	15
4. Penilaian Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan	21
B. Kerangka Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi Penelitian.....	24
1. Tempat Penelitian	24
2. Subjek Penelitian.....	24
3. Waktu Penelitian	24
B. Rancangan Penelitian.....	25
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25

2. Alur Penelitian.....	26
3. Prosedur Penelitian.....	28
C. Data dan Sumber Data	32
1. Data Penelitian.....	32
2. Sumber Data Penelitian	32
D. Tehnik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	32
E. Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Siklus I.....	37
2. Siklus II	60
B. Pembahasan.....	80
1. Tahap Prapenulisan	80
2. Tahap Penulisan	83
3. Tahap Pascapenulisan	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Simpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Teori.....	23
Bagan 2 Alur Penelitian	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Lembaran Observasi Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan bagi Siswa Kelas IV SD (dari aspek guru) Siklus I	97
Tabel 2	Lembaran observasi peningkatan keterampilan Menulis Deskripsi dengan pendekatan Lingkungan bagi siswa Kelas IV SD (dari aspek siswa) Siklus I	102
Tabel 3	Nilai Tahap Prapenulisan Siklus I	109
Tabel 4	Nilai Tahap Penulisan Siklus I	110
Tabel 5	Nilai Tahap Pascapenulisan Siklus I	111
Tabel 6	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan Siklus I	112
Tabel 7	Lembaran Observasi Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan (dari aspek guru) Siklus II	119
Tabel 8	Lembar Observasi Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan pendekatan Lingkungan (dari aspek siswa) Siklus II	124
Tabel 9	Nilai Tahap Prapenulisan Siklus II	130
Tabel 10	Nilai Tahap Penulisan Siklus II	131
Tabel 11	Nilai Tahap Pascapenulisan Siklus II	132
Tabel 12	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan Siklus II	133
Tabel 13	Perbandingan Perolehan Nilai Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Pendekatan Lingkungan Siklus I dan Siklus II	134

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	90
Lampiran 2	Lembaran Observasi Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan bagi Siswa Kelas IV SD (Untuk Guru) Siklus I	97
Lampiran 3	Lembar Observasi peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan bagi Siswa Kelas IV (untuk Siswa) Siklus I	102
Lampiran 4	Nilai Tahap Prapenulisan Siklus I	109
Lampiran 5	Nilai Tahap Penulisan Siklus I	110
Lampiran 6	Nilai Tahap Pascapenulisan Siklus I.....	111
Lampiran 7	Rekapitulasi Hasil Penilaian Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan Siklus I	112
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	113
Lampiran 9	Lembaran Observasi Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan bagi Siswa Kelas IV SD (untuk guru) Siklus II.....	119
Lampiran 10	Lembaran Observasi Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan bagi Siswa Kelas IV SD (untuk siswa) Siklus II	124
Lampiran 11	Nilai Tahap Prapenulisan Siklus II	130
Lampiran 12	Nilai Tahap Penulisan Siklus II	131
Lampiran 13	Nilai Tahap Pascapenulisan Siklus II	132
Lampiran 14	Rekapitulasi Hasil Penelitian Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan Siklus II.....	133
Lampiran 15	Perbandingan Perolehan Nilai Pembelajaran Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan Siklus I dan Siklus II.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah terdiri atas empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan yang terdapat pada pembelajaran bahasa Indonesia saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Demikian juga dalam pembelajaran, keempat aspek keterampilan dalam bahasa Indonesia saling berkaitan.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas kehidupan manusia. Melalui menulis manusia dapat mengenali kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya, mengembangkan berbagai gagasan dan menghubungkan serta membandingkannya dengan fakta. Menurut Atar (2007:3) “Menulis itu pada dasarnya merupakan kegiatan merekam buah pikiran ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan sistem dan peralatan menulis”. Usaha merekam bahasa lisan ke dalam bentuk tulisan itu menghendaki aturan atau sistem tertentu yang harus diikuti dan dipatuhi.

Pembelajaran menulis deskripsi di kelas IV SD, menuntut siswa untuk membuat karangan yang melukiskan suatu keadaan, objek, tempat maupun manusia secara detail dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan (EYD) secara tepat ditunjang oleh ide-ide, imajinasi dan gaya berbahasa siswa yang dimiliki siswa. Siswa diharapkan dapat menulis deskripsi yang runtut, sistematis, jelas, dan sesuai dengan keadaan objek yang diamati.

Atar (2007:66) mengemukakan “Deskripsi adalah tulisan yang memberikan tujuannya untuk memberikan rincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada emosi dan menciptakan imajinasi pembaca bagai melihat, mendengar atau merasakan langsung apa yang dirasakan penulis”. Sejalan dengan itu Sabarti (1991:97) juga mengutarakan bahwa sebuah karangan deskripsi merupakan sebuah karangan yang berusaha menggambarkan suatu hal se jelas mungkin, maka dari itu dalam pembelajarannya menulis karangan deskripsi siswa dilatih untuk mengamati suatu objek secermat mungkin.

Jadi dapat dimaknai bahwa menulis deskripsi adalah menulis karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan sesuai dengan citra penulisnya. Untuk menjadikan penulis yang sukses, ada hal-hal yang dilakukan untuk menulis karangan deskripsi yaitu: bertanya pada diri sendiri tentang hal-hal yang akan ditampilkan dalam tulisan, menentukan tema, menggunakan perincian yang terpilih, menata perincian dengan fakta yang logis dan mencermati pemilihan dan pemakaian kata.

Berdasarkan observasi dengan kepala sekolah dan wali kelas IV di SDN 21 Bandar Buat Kota Padang pada tanggal 1 dan 6 Desember 2010, diketahui bahwa dalam menulis deskripsi masih banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi siswa. Kesulitan dan hambatan tersebut adalah: (1) kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi masih rendah, seperti kesulitan dalam

menuangkan ide, (2)ide yang digunakan masih kaku dan sempit, seperti pengulangan kata yang sama, dan penulisan kalimat yang satu dengan kalimat yang berikutnya kurang berkaitan, (3)dalam menulis karangan deskripsi siswa hanya mengeluarkan pendapat saja layaknya karangan argumentasi, (4)dalam menulis masih menggunakan bahasa lisan, yaitu masih menggunakan kata-kata yang tidak baku, (5)penggunaan EYD masih kurang tepat, seperti penggunaan huruf kapital, pemenggalan kata, dan tanda baca.

Sedangkan dari segi guru penyebab kurangnya keterampilan dalam menulis deskripsi disebabkan oleh: (1)guru masih bersifat konvensional. Guru adalah sumber informasi yang utama, siswa kurang diberi kesempatan berbicara, berpendapat, dan bertanya. Siswa hanya menerima apa yang dikatakan guru, sehingga menimbulkan kebosanan bagi siswa, (2)guru tidak menggunakan media dalam mengajar. Sehingga pembelajaran terasa kurang menarik dan siswa kurang termotivasi dalam menulis deskripsi (3)metode dan pendekatan yang digunakan guru kurang tepat. Guru terlalu banyak menggunakan metode ceramah. Hendaknya dalam pembelajaran guru harus menggunakan berbagai metode dan pendekatan, (4)guru kurang memahami langkah-langkah dalam menulis. Guru juga cenderung menugasi siswa menulis bebas tanpa membuka dan membangkitkan skema siswa tentang apa yang ingin ditulis. Guru tidak mengetahui langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menulis deskripsi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis deskripsi dengan

menggunakan pendekatan lingkungan. Hal ini dikarenakan oleh kemampuan siswa kelas IV SD yang masih berada dimasa operasional konkret dan masih membutuhkan benda nyata untuk mengembangkan imajinasinya dalam menulis karangan deskripsi.

Menurut Noehi (2003:5.4) “Pendekatan lingkungan adalah penggunaan atau pemanfaatan lingkungan guna memperlancar atau mencapai keberhasilan dalam belajar”. Lufri (2007:4.2.5) menyatakan ”Pendekatan lingkungan merupakan pendekatan yang mengarahkan anak didik memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar”. Lingkungan merupakan sesuatu yang ada di sekitar kita, baik berupa lingkungan hayati maupun berupa lingkungan non hayati. Sejalan dengan itu, Mulyasa (2007:101) mengemukakan ”Pendekatan lingkungan merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar”.

Dapat dimaknai bahwa pendekatan lingkungan merupakan pemanfaatan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik, baik lingkungan hayati maupun lingkungan non hayati sebagai sumber belajar. Dalam menulis karangan deskripsi lingkungan dapat dimanfaatkan menjadi objek, yaitu dengan menentukan objek dan menuliskan ciri-ciri dari objek yang diamati. Pendekatan lingkungan juga mudah dilaksanakan karena berada disekitar siswa sehingga siswa dapat menggunakan panca inderanya langsung untuk melihat, mendengar, mengecap, dan mencium objek secara langsung.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan di lapangan, penulis tertarik untuk mengangkat masalah dalam menulis karangan deskripsi pada siswa SD dalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul: Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan bagi Siswa Kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini dibagi dua. Secara umum rumusan penelitian ini adalah ”Bagaimana peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan pendekatan lingkungan bagi siswa kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang?”. Sedangkan rumusan masalah penelitian ini secara khusus adalah:

1. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan pendekatan lingkungan bagi siswa kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang pada tahap prapenulisan?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan pendekatan lingkungan bagi siswa kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang pada tahap penulisan?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan pendekatan lingkungan bagi siswa kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang pada tahap pascapenulisan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah “Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan

menulis deskripsi dengan pendekatan lingkungan bagi siswa kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang”.

Secara terperinci tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan pendekatan lingkungan pada tahap prapenulisan bagi siswa kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang.
2. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan pendekatan lingkungan pada tahap penulisan bagi siswa kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang.
3. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan pendekatan lingkungan pada tahap pascapenulisan bagi siswa kelas IV SDN 21 Bandar Buat Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memberikan informasi tentang cara peningkatan keterampilan menulis deskripsi bagi siswa kelas IV SD. Selain itu Penelitian Tindakan Kelas ini juga bermanfaat bagi berbagai pihak di antaranya:

1. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa di kelas IV SD.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi kepada guru SD pentingnya meningkatkan keterampilan menulis deskripsi sekaligus panduan dalam

menjalankan tugas mengajar yang menyangkut dengan upaya membimbing siswa terampil dalam menulis karangan deskripsi.

3. Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa SD dalam kegiatan menulis.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan kegiatan berkomunikasi antara penulis dengan pembaca. Objek komunikasi tersebut dapat berupa ide, gagasan, atau perasaan. Dalam hal ini penulis atau pengarang merupakan pengungkap pesan sedangkan pembaca sebagai penerima pesan.

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya, sebagaimana dikatakan oleh Rusyana (1988:191) “Menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan”. Menurut Saleh (2006:127) “Menulis adalah proses berpikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba sampai dengan mengulas kembali”. Sejalan dengan itu Djago (2002:21) mengemukakan bahwa “Menulis adalah menurunkan dan melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipakai oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka dapat memahami bahasa dan gambar grafik itu”. Menulis merupakan kegiatan melukiskan lambang bahasa dalam bahasa tulis.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa menulis adalah proses melahirkan dan menyampaikan ide, gagasan,

pokok-pokok pikiran, perasaan dan pengalaman dengan menggunakan lambang-lambang bahasa yang telah disepakati antara penulis dengan pembaca dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

b. Tujuan Menulis

Seorang penulis memiliki tujuan-tujuan tersendiri sesuai dengan bentuk-bentuk tulisannya. Namun, di SD pembelajaran menulis memiliki tujuan tersendiri sesuai dengan tingkatan kelas siswa SD yang bersangkutan.

Atar (2007:14) mengungkapkan setiap orang yang hendak menulis tentu mempunyai nilai atau maksud di dalam hati dan pikiran apa yang hendak dicapainya dengan menulis itu. Niat atau maksud itulah yang dinamakan tujuan menulis. Adapun tujuan menulis menurut Atar yaitu:

1) untuk menceritakan sesuatu. Setiap orang mempunyai pengalaman hidup, pemikiran, perasaan, imajinasi, dan intuisi. Semua itu ada dalam khazanah rohaniah setiap orang. 2) untuk memberi petunjuk atau pengarahan. bila seseorang mengajarkan orang lain bagaimana mengerjakan sesuatu dengan tahapan yang benar, berarti dia sedang memberi petunjuk atau pengarahan. 3) untuk menjelaskan sesuatu. Apabila membaca berbagai buku pelajaran, tentu kita akan merasakan bahwa buku itu berisi berbagai penjelasan. 4) untuk meyakinkan. Ada kalanya orang menulis untuk meyakinkan orang lain tentang pendapat atau pandangannya mengenai sesuatu. 5) unyuk merangkum. Tujuan menulis semacam ini, umumnya dijumpai pada kalangan murid sekolah.

Menurut Lie (2008:2) tujuan menulis:

1) memberi (menjual) informasi yaitu: sebagian besar tulisan dihasilkan dengan tujuan memberi (baca: menjual) informasi, teristimewa bila hasil karya tulis tersebut diperjual belikan. Pada sisi positif lain, tulisan juga bersifat memperkenalkan atau mempromosikan sesuatu, termasuk suatu kejadian (berita) atau tempat (pariwisata), 2) mencerahkan jiwa yaitu: bacaan sudah

menjadi salah satu kebutuhan manusia modern, sehingga karya tulis selain sebagai komoditi juga layak dipandang sebagai salah satu sarana pencerahan pikiran dan jiwa, 3) mengabdikan sejarah yang mana sejarah harus ditulis agar abadi sampai ke generasi selanjutnya, 4) ekspresi diri dimana tulisan juga merupakan sarana mengekspresikan diri, baik bagi perorangan maupun kelompok, 5) mengedepankan idealisme, umumnya dituangkan dalam bentuk tertulis supaya memiliki daya sebar lebih cepat dan merata, 6) mengemukakan opini dan teori, buah pikiran pun hampir selalu diabadikan dalam bentuk tulisan, dan 7) menghibur, baik temanya maupun bukan, tulisannya juga bersifat menghibur.

Seorang penulis harus mampu menyusun dan merangkai jalan pikiran kemudian mengemukakannya secara tertulis dengan lancar dan jelas, hal ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan dari menulis itu sendiri. Menurut Khaerudin (2008:2) “Tujuan menulis adalah untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan tujuan menulis yaitu memberikan informasi pada pembaca, baik suatu peristiwa, masalah, berita, dan pernyataan yang tujuannya untuk menghibur pembaca.

c. Tahap-tahap Menulis

Suparno dan Mohammad (2007:1.15-1.25) memaparkan tentang tahap-tahap dalam menulis karangan yaitu:

1) Tahap prapenulisan

Tahap prapenulisan merupakan kegiatan awal dari penulis sebelum menuangkan ide-idenya. Adapun kegiatan pada tahap prapenulisan ini meliputi penentuan topik/tema penulisan, mempertimbangkan maksud atau tujuan penulisan, mempertimbangkan sasaran/pembaca yang akan

membaca tulisan tersebut, mengumpulkan sumber/informasi yang dapat membantu penulisan, dan mengorganisasikan informasi yang didapatkan menjadi sebuah kerangka tulisan.

2) Tahap penulisan

Pada tahap penulisan, seorang penulis akan mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat menjadi sebuah buram tulisan.

3) Tahap pascapenulisan

Pada tahap ini dilakukan perevisian serta penyuntingan/pengeditan dari tulisan yang telah dibuat. Mengenai kegiatan ini meliputi kegiatan pemeriksaan, membaca ulang, serta memperbaiki unsur mekanik dan isi karangan.

Berdasarkan paparan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah tulisan yang baik dihasilkan setelah melewati tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan pascapenulisan.

2. Menulis Deskripsi

a. Pengertian Menulis Deskripsi

Seperti yang telah diutarakan pada bagian-bagian sebelumnya karangan deskripsi adalah suatu karangan yang menggambarkan tentang sesuatu secara tertulis sehingga pembaca seolah-olah dapat merasakan, melihat, mengalami atau pun mendengar langsung objek yang sedang diceritakan.

Sabarti (1991:97) mengutarakan “Karangan deskripsi merupakan sebuah karangan yang berusaha menggambarkan suatu hal sejelas mungkin”. Oleh

karena itu dalam pembelajarannya menulis karangan deskripsi siswa dilatih untuk mengamati suatu objek secermat mungkin.

Menurut Atmazaki (2007:88) “Deskripsi adalah salah satu bentuk karangan yang menggambarkan suatu objek (tempat, benda dan manusia), sehingga pembaca seolah-olah ikut mencium, mendengarkan, meraba, merasakan, atau melihat langsung tentang segala sesuatu yang dideskripsikan oleh penulis”. Sehingga dengan demikian ciri khas dari karangan deskripsi ialah ide pokok dari karangan terdapat di seluruh kalimat, sehingga pembaca baru dapat merasakan gambaran yang diceritakan oleh penulis setelah membacanya”.

Muchlisoh (1997:376-377) mengemukakan “Karangan deskripsi adalah karangan yang menuliskan suatu situasi atau keadaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk bahasa tulis sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan langsung objek yang dilukiskan oleh penulis”.

Pengertian karangan deskripsi dapat disimpulkan sebagai suatu jenis karangan yang melukiskan suatu objek sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, merasakan, mencium secara imajinatif apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dicium oleh penulis tentang objek yang dimaksud.

b. Jenis-jenis Deskripsi

Menurut Atar (2007:67) karya tulis deskripsi dapat dibagi atas dua jenis, yaitu (1) deskripsi artistic, dan (2) deskripsi ekspositorik. Deskripsi artistik merupakan deskripsi yang memiliki nilai artistik atau keindahan

karena penyajiannya dengan menggunakan gaya bahasa sastra. Sedangkan deskripsi ekspositorik ialah deskripsi mendekati bentuk eksposisi. baik mengenai isi yang cenderung merupakan fakta, maupun gaya bahasa yang lugas. Deskripsi ekspositorik disajikan dengan menekankan pada detail dan rincian yang menyebabkan tulisan semacam ini dinamakan deskripsi, yaitu deskripsi ekspositorik. Dalam penelitian tindakan ini penulis selaku peneliti memfokuskan kepada deskripsi ekspositoris.

c. Langkah-langkah Menulis Deskripsi

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menulis karangan deskripsi menurut Muchlisoh (2007:3) sebagai berikut: “1) tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan, 2) tentukan tujuan, 3) tentukan aspek-aspek yang akan dideskripsikan dengan melakukan pengamatan, 4) susunlah aspek-aspek tersebut kedalam urutan yang baik, 5) apakah lokasi, urutan waktu, atau urutan menurut kepentingan, dan 6) mengembangkan kerangka menjadi deskripsi “.

Eny (2004:61) menyatakan bahwa ”Langkah-langkah mengarang adalah: 1) menentukan tema, 2) merumuskan tujuan, 3) mengumpulkan bahan, 4) membuat kerangka karangan, dan 5) mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh”.

Suparno dan Mohammad (2007:1.15-1.25) memaparkan tentang “tahap-tahap dalam menulis karangan yaitu: (1) tahap prapenulisan, (2) tahap penulisan, (3) tahap pasca penulisan”.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah tulisan yang baik dihasilkan setelah melewati tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan.

Deskripsi termasuk salah satu bentuk tulisan yang menggambarkan suatu objek sehingga pembaca seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan keadaan yang dilukiskan oleh sipenulis deskripsi yang sukses. Berdasarkan pendapat dan gambaran tentang langkah-langkah menulis karangan deskripsi yang telah dikemukakan, dapat disusun secara praktis dan sistematis tentang langkah-langkah menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan langkah-langkah yang dipaparkan para ahli di atas, simpulannya adalah sebagai berikut: 1) bertanya pada diri sendiri tentang hal-hal yang akan ditampilkan dalam tulisan, dibutuhkan insting dan jiwa seseorang pengarang/penulis sejati sehingga hal-hal yang diungkapkan merupakan suatu ide-ide yang menarik. 2) menentukan tema setelah memiliki gambaran tentang hal yang akan ditulis, maka langkah selanjutnya adalah menentukan tema dari tulisan yang akan dibuat. 3) menggunakan perincian yang terpilih, dalam menulis karangan deskripsi tidak semua hal dari objek dirinci atau diceritakan akan tetapi harus dipilih hal/bagian yang akan dirinci. 4) menata perincian dengan fakta yang logis, penulis/penggambaran keadaan dari suatu objek harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga tidak melihat unsur rekayasa. 5) mencermati pemilihan dan pemakaian kata., kata-kata yang digunakan dalam melukiskan suatu objek dalam bentuk

kalimat hendaklah dipilih dengan cermat sehingga kata-kata yang digunakan penuh nilai-nilai sastra yang sudah dipahami.

Dalam penelitian, langkah-langkah yang penulis gunakan adalah: 1) tahap prapenulisan, 2) tahap penulisan, dan 3) tahap pascapenulisan. Karena pada langkah-langkah ini susunannya berurutan dan jelas.

3. Pendekatan Lingkungan dalam Menulis Dekripsi

a. Pengertian Pendekatan

Pendekatan adalah cara atau usaha dalam mendekati atau mencapai sesuatu hal yang diinginkan. Pendekatan lebih menekankan pada strategi dalam perencanaan, sedangkan metode lebih menekankan pada teknik pelaksanaannya. Ischak (2002:5.1) menyatakan bahwa "Pendekatan mengandung arti cara pandang atau cara menyikapi sesuatu dengan bertolak dari asumsi tertentu".

Syafi'i (dalam Farida, 2005:31) menjelaskan bahwa istilah pendekatan dalam pengajaran bahasa mengacu kepada teori-teori tentang hakekat bahasa dan pembelajaran bahasa yang berfungsi sebagai landasan dan prinsip pengajaran bahasa. Noehi (2003:5.3) "Pendekatan dalam belajar mengajar pada hakikatnya adalah sesuatu usaha guru untuk mengembangkan keefektifan pembelajaran".

Menurut Akhmad (2008:1) "Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih

sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas bahwa pendekatan dalam proses pembelajaran merupakan suatu usaha seorang pendidik untuk mengembangkan proses pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan efisien.

b. Pengertian Lingkungan

Belajar pada hakitnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan. Lingkungan menyediakan rangsangan terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku.

Dua istilah yang erat kaitannya tetapi berbeda secara gradual ialah “Alam sekitar” dan “Lingkungan”. Alam sekitar mencakup segala hal yang ada disekitar kita, baik yang jauh maupun yang dekat letaknya, baik masa silam maupun masa yang akan datang tidak terikat pada dimensi waktu dan tempat. Oemar (2008:194) berpendapat ”Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu”. Sejalan dengan itu, Ischak (2002:4:24) mengemukakan :Lingkungan merupakan ruangan tempat manusia hidup dan berinteraksi”.

Simpulan dari beberapa pendapat para ahli di atas adalah bahwa lingkungan merupakan dasar pendidikan atau pengajaran yang penting, bahkan dengan dasar ini dapat dikembangkan suatu model persekolahan yang

berorientasi di lingkungan masyarakat. Lingkungan sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting.

c. Pengertian Pendekatan Lingkungan

Pendekatan pembelajaran yang berusaha untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui pendayagunaan lingkungan sebagai program belajar, atau dengan kata lain kegiatan pembelajaran akan menarik perhatian siswa jika apa yang dipelajari diangkat dari lingkungan, sehingga apa yang dipelajari berhubungan dengan kehidupan dan berfaedah bagi lingkungannya.

Menurut Lufri (2007:25) "Pendekatan lingkungan merupakan pendekatan yang mengarahkan anak didik memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar". Lingkungan artinya segala sesuatu yang berada di luar kita, baik berupa lingkungan hayati maupun berupa lingkungan non hayati. Dalam pelaksanaan pendekatan lingkungan ini anak dibawa belajar ke luar kelas.

Menurut Noehi (2003:5.4) "Pendekatan lingkungan adalah penggunaan atau pemanfaatan lingkungan guna memperlancar atau mencapai keberhasilan dalam belajar". Moedjiono (1992:16) mengemukakan "Pendekatan lingkungan adalah pendekatan yang berorientasi pada lingkungan dan fenomena melalui penglihatan, pendengaran, percobaan penciuman dan perasa atau pengecap".

Menurut Moedjiono (1992:16) "Pendekatan lingkungan merupakan pendekatan pembelajaran dimana siswa diajak secara langsung berhadapan dengan lingkungan di mana fakta atau gejala alam tersebut berada. Pemanfaatan lingkungan sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia,

karena lingkungan dapat dipandang sebagai sasaran belajar atau merupakan obyek yang dipelajari anak”.

Lingkungan sebagai sumber belajar, ada bermacam-macam misalnya buku, laboratorium, tenaga ahli, atau kebun di sekitar sekolah. Lingkungan sebagaimana sarana belajar bahasa Indonesia, lingkungan yang alami menyediakan bahan-bahan yang tidak perlu dibeli, misalnya udara, air, cahaya matahari, tumbuhan rumput, sungai dan sebagainya.

Pendekatan lingkungan melibatkan panca indera seseorang. Moedjiono (1992:16) mengemukakan tentang keefektifan dari pendekatan lingkungan sebagai berikut:

Melalui indera penglihatan seseorang dapat menentukan warna dan letak dari suatu objek, melalui indera pendengaran orang dapat mengetahui bunyi dari suatu objek/benda melalui indera pengecap seseorang dapat mengetahui kasar atau halusny suatu objek, dan melalui indera penciuman seseorang dapat mengetahui harum atau busuknya sesuatu.

Simpulan dari pengertian pendekatan lingkungan di atas yaitu pemanfaatan sesuatu yang ada di lingkungan baik berupa keadaan fisik maupun non fisik sebagai salah satu usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

d. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan bagi Kelas IV SD

Pembelajaran keterampilan menulis deskripsi pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan lingkungan dapat dilaksanakan dengan baik apabila dilakukan secara beruntut. Muchlisoh (1997:377) hal-hal yang akan dilakukan dalam menulis karangan deskripsi adalah sebagai berikut: 1) merumuskan tujuan, 2) mengamati objek yang akan

dideskripsikan, 3) membuat perincian dari objek yang diamati, dan 4) memberikan penjelasan tambahan.

Sejalan dengan itu Sabarti (1991:98) juga mengutarakan tentang langkah-langkah menulis karangan deskripsi sederhana, yaitu; 1) menentukan objek yang akan dideskripsikan, 2) mengajak siswa mengamati objek dengan seteliti mungkin dalam jangka waktu tertentu, 3) meminta siswa memaparkan hasil pengamatannya serinci mungkin dalam bentuk paragraf, 4) beberapa orang siswa diminta untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas, dan 5) mengoreksi ejaan, struktur kalimat, pilihan kata, dan kekoherensian antarkalimat dalam karangan siswa.

Berdasarkan pendapat dan gambaran tentang langkah-langkah menulis karangan deskripsi yang telah dikemukakan, dapat disusun secara praktis dan sistematis tentang langkah-langkah menulis karangan deskripsi. Berikut perincian langkah-langkah dalam menulis karangan deskripsi:

1. Tahap Prapenulisan

Pada tahap prapenulisan meliputi menentukan objek, mengemukakan tujuan dari objek yang dideskripsikan, menentukan bagian objek yang dideskripsikan, mendeskripsikan objek yang telah dipilih, dan membuat kerangka karangan.

2. Tahap Penulisan

Pada tahap penulisan meliputi mengembangkan kerangka karangan menjadi deskripsi, menuliskan karangan deskripsi dengan menggunakan pendekatan lingkungan.

3. Tahap Pascapenulisan

Pada tahap pascapenulisan meliputi membaca ulang karangan deskripsi, memperbaiki kalimat sesuai EYD, menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki, dan terakhir mempublikasikan karangan deskripsi. Itulah kegiatan yang dilakukan untuk menulis karangan deskripsi dengan pendekatan lingkungan.

e. Langkah-Langkah Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan

Menulis karangan deskripsi di Sekolah Dasar berawal dari pengamatan atau observasi terhadap suatu objek/lingkungan, mengingat siswa usia Sekolah Dasar berada pada tahap operasional konkret. Hal ini sejalan dengan pendapat Good&Brophy (dalam Sunaryo, 1996:61) bahwa anak usia 7–12 tahun berada dalam tahap perkembangan operasional konkret.

Peningkatan keterampilan menulis deskripsi di kelas IV SD dilakukan dengan menggunakan pendekatan lingkungan. Berdasarkan tahap-tahap menulis menurut Suparno dan langkah-langkah menulis deskripsi menurut Muchlisoh dengan menggunakan pendekatan lingkungan, maka langkah-langkah menulis deskripsi dengan pendekatan lingkungan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Prapenulisan

- 1) Menentukan objek
- 2) Mengemukakan tujuan dari objek yang akan dideskripsikan
- 3) Menentukan bagian objek yang dideskripsikan
- 4) Membuat kerangka karangan

b. Tahap Penulisan

- 1) Mengembangkan kerangka karangan menjadi deskripsi

c. Tahap Pascapenulisan

- 1) Membaca ulang karangan deskripsi.
- 2) Memperbaiki kalimat sesuai dengan EYD
- 3) Menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki.
- 4) Mempublikasikan karangan

4. Penilaian Menulis Deskripsi dengan Pendekatan Lingkungan

Penilaian dalam menulis deskripsi terbagi menjadi tiga, yaitu penilaian tahap prapenulisan, tahap penulisan, dan tahap pascapenulisan. Adapun yang dinilai pada tahap prapenulisan adalah 1) penulisan, 2) ketepatan, dan 3) bahasa. Pada tahap penulisan yang dinilai adalah 1) ide/gagasan, 2) pilihan kata, dan 3) mekanisme tulisan. Sedangkan pada tahap pascapenulisan yang dinilai adalah 1) penggunaan EYD, 2) kebersihan, dan 3) kerapian. Pada tahap pascapenulisan juga dilakukan penilaian pada saat siswa membacakan hasil karangan yang telah diuatnya. Adapun yang dinilai pada saat membacakan hasil karangan adalah 1) lafal, 2) intonasi, dan 3) ekspresi. Penilaian dilakukan dalam menggunakan lembar observasi dan ceklis, lembar penilaian prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran menulis karangan deskripsi untuk siswa di kelas IV SD termasuk jenis pembelajaran menulis lanjutan. Tujuan utamanya adalah

menggupayakan siswa dapat memahami cara menulis untuk pemahaman yang lebih tinggi baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan pendekatan lingkungan dapat dilakukan dengan tiga tahap sebagai berikut: (1) prapenulisan, (2) penulisan, dan (3) pascapenulisan.

Pada tahap prapenulisan siswa diberi kesempatan secara bebas untuk menentukan objek, mengemukakan tujuan dari objek yang akan dideskripsikan, menuliskan ciri-ciri dari objek yang dideskripsikan, dan membuat kerangka karangan.

Pada tahap penulisan siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kerangka karangan menjadi deskripsi dengan menggunakan pendekatan lingkungan.

Pada tahap pascapenulisan siswa membaca ulang karangan deskripsi, memperbaiki kalimat sesuai EYD, menyalin karangan yang sudah diperbaiki, dan terakhir mempublikasikan karangan deskripsi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pendekatan lingkungan terbukti telah mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi memberikan simpulan bahwa pembelajaran dilakukan melalui proses menulis dengan tahapan berikut:

1. Tahap prapenulisan dilaksanakan seiring dengan tahapan penulisan. Tahap prapenulisan merupakan awal dari kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi. Pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut. *Pertama*, kegiatan menyiapkan siswa pada awal pembelajaran sangat penting dilakukan untuk menciptakan prakondisi siswa untuk menerima pembelajaran. *Kedua*, siswa menentukan objek yang diamati. *Ketiga*, membuat kerangka karangan deskripsi.
2. Tahap penulisan dilakukan dengan menugasi siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi menulis deskripsi. Karangan dikembangkan dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma.
3. Tahap pascapenulisan dilakukan dengan menugasi siswa merevisi dengan memperhatikan EYD yang tepat. Kegiatan merevisi dilakukan dengan teman sebangku. Sebelum kegiatan merevisi dilakukan guru terlebih dahulu

menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengoreksian. Pada saat merevisi guru juga melakukan bimbingan individu dengan mendatangi tempat duduk siswa. Setelah merevisi dilakukan selanjutnya siswa ditugaskan untuk memperbaiki kembali karangan yang telah selesai direvisi. Selanjutnya guru menugasi siswa untuk membacakan karangan ke depan kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam peningkatan keterampilan menulis deskripsi dengan pendekatan lingkungan yang diperoleh peneliti, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Tahap prapenulisan, sebaiknya guru benar-benar memperhatikan apa yang dilakukan oleh siswanya. Tahap prapenulisan sangat menentukan kemampuan siswa dalam tahap selanjutnya yaitu tahap penulisan. Jika tahap prapenulisan dapat dilakukan dengan baik maka tahap selanjutnya akan terlihat semakin baik.
2. Tahap penulisan, sebaiknya guru membimbing siswa dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi menulis deskripsi yaitu dengan memperhatikan penggunaan EYD, pilihan kata, penggunaan huruf kapital, kata depan, dan kata penghubung.
3. Tahap pascapenulisan, seorang guru harus memeriksa karangan siswa, yaitu dengan cara meminta siswa menukarkan karangan dengan teman sebangku, memperbaiki, menyalin, lalu mempublikasikannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana. 2007. Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar. ([http://aderusliana-wookpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil belajar/](http://aderusliana-wookpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasil-belajar/) diakses tanggal 10 Januari 2011).
- Akhmad Sudrajat. 2008. *Pengertian Pendekatan Pembelajaran*. [http://Akhmadsudrajat. Wordpress.com/pengertian pendekatan-strategi-metode-teknik-taktik-dan-pembelajaran](http://Akhmadsudrajat.Wordpress.com/pengertian-pendekatan-strategi-metode-teknik-taktik-dan-pembelajaran) (online). Diakses tanggal 1 Desember 2010.
- Atmazaki. 2007. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: UNP Press
- Burhan Nurgiyantoro. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: UNY
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta : BNSP
- Depdiknas. 2001. *Mengarang di Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas.
- Djago Tarigan. 2002. *Teknik Pengajaran Keterampilan Bahasa*. Bandung : Angkasa
- Elfia Sukma. 2006. Tesis: *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri Sumber Sari III Malang Dengan Strategi Pemetaan Pikiran*. Tesis ini dipresentasikan di Universitas Negeri Malang pada tanggal 3 Februari 2006.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. :PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Eny Wati. 2004. *Kualifikasi Nadya Indonesia*. Yogyakarta :MGMD Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Farida Rahim. 2005. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Ischak. 2002. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Depdikbud.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.